

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang :

1. Pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap efikasi diri pada mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, pada fakultas ekonomi hal tersebut dipilih karena peneliti tertarik dengan adanya fenomena masalah mengenai rendahnya motivasi berwirausaha pada diri mahasiswa. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan April 2015 sampai Juni 2015. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian

b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode ex post facto dengan pendekatan korelasional yang menggunakan data primer (variabel eksogen dan variabel endogen). Penelitian ex post de facto merupakan penelitian yang dilakukan setelah kejadian tersebut terjadi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga (X_1) dan efikasi diri (X_2) sebagai variabel eksogen dengan motivasi berwirausaha (Y) sebagai variabel endogen.

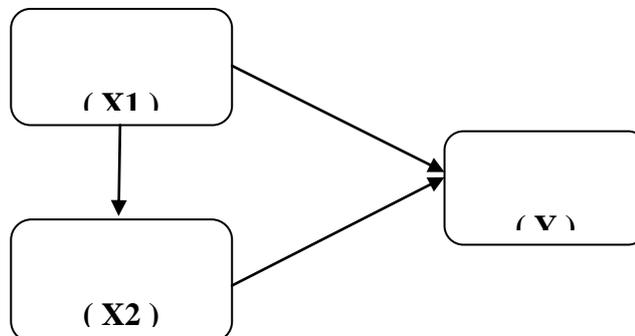
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument berbentuk tes dan kuisioner (angket) yang memuat seperangkat daftar pertanyaan dan pernyataan yang dipersiapkan secara khusus. Kuisioner tersebut digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel eksogen dan variabel endogen yaitu lingkungan keluarga (X_1) dan efikasi diri (X_2) dan motivasi berwirausaha sebagai (Y).

Tabel III. 1

Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

NO	Data	Sumber Data
1	Lingkungan keluarga	Kuisioner mahasiswa (responden)
2	Efikasi diri	Kuisioner mahasiswa (responden)
3	Motivasi berwirausaha	Kuisioner mahasiswa (responden)

1. Konstelasi hubungan antar variabel



Gambar III.1

Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y ⁷¹

X_1 = Variabel Lingkungan Keluarga

X_2 = Variabel efikasi diri

Y = Variabel motivasi berwirausaha

→ = Arah hubungan kausal atau pengaruh langsung.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi 2012 Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 659 orang. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa dari jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2012 yang berjumlah 372 mahasiswa. Dipilih dengan teknik purposive sampling karena memiliki

⁷¹Kadir, Statistika Terapan (Jakarta :Rajawali Press, 2015) h. 243

⁷²Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis" (Bandung: CV. Alfabeta, 2007) hal. 72

jumlah mahasiswa paling banyak, sehingga dapat mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 dapat diambil semua. Menurut Arikunto yang menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Tergantung dari kemauan peneliti dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.”⁷³ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 20% dari populasi sehingga sampel yang diperoleh sebesar $20\% \times 372 = 74$ orang.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proposional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil. Adapun porposi dan pertimbangan dengan penghitungannya adalah sebagai berikut:

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.90

Table III.2

Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2012

Konsentrasi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Administrasi Perkantoran Reguler	48	10
Pendidikan Administrasi Perkantoran non Reguler	40	8
Pendidikan Ekonomi Koperasi Reguler	50	10
Pendidikan Ekonomi Koperasi non Reguler	37	7
Pendidikan Akuntansi Reguler	49	10
Pendidikan Akuntansi non Reguler	39	8
Pendidikan Tata Niaga Reguler	52	10
Pendidikan Tata Niaga non Reguler	32	6
Sekretaris	25	5
Jumlah	372	74

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{a. Pendidikan Administrasi Perkantoran Reguler} = \frac{48}{372} \times 74 =$$

9,6 (dibulatkan menjadi 10 orang)

$$\text{b. Pendidikan Administrasi Perkantoran non Reguler} = \frac{40}{372} \times 74 =$$

7,9 (dibulatkan menjadi 8 orang)

$$\text{c. Pendidikan Ekonomi Koperasi Reguler} = \frac{50}{372} \times 74 =$$

9,9 (dibulatkan menjadi 10 orang)

$$\text{d. Pendidikan Ekonomi Koperasi non Reguler} = \frac{37}{372} \times 74 =$$

7,3 (dibulatkan menjadi 7 orang)

$$\text{e. Pendidikan Akuntansi Reguler} = \frac{49}{372} \times 74 =$$

9,7 (dibulatkan menjadi 10 orang)

$$\text{f. Pendidikan Akuntansi non Reguler} = \frac{39}{372} \times 74 = 7,7$$

(dibulatkan menjadi 8 orang)

$$\text{g. Pendidikan Tata Niaga Reguler} = \frac{52}{372} \times 74 = 10,3$$

(dibulatkan menjadi 10 orang)

$$\text{h. Pendidikan Tata Niaga non Reguler} = \frac{32}{372} \times 74 = 6,3$$

(dibulatkan menjadi 6 orang)

i. Sekertaris

$$= \frac{25}{372} \times 74 = 4,9 \text{ (dibulatkan menjadi 5 orang)}$$

j. Instrument Penelitian

Instrument yang disusun merupakan kuisoner berisikan pertanyaan dan pernyataan yang dipersiapkan secara khusus. Kuisoner (angket) yang digunakan menggunakan skala likert, dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan".⁷⁴ Jawaban dari setiap item memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

- a. (SS) Sangat setuju, jika responden berfikir bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya.
- b. (S) Setuju, jika pernyataan tersebut sesuai dengan dirinya.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2012), h. 135.

- c. (R) Ragu, jika pernyataan tersebut meragukan bagi dirinya.
- d. (TS) Tidak setuju, jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan dirinya.
- e. (STS) Sangat tidak setuju, jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan dirinya.

Jenis Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Penyusunan instrument mengacu pada indikator yang ada pada kisi-kisi instrument. Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu lingkungan keluarga (variabel X_1), efikasi diri (variabel X_2), dan motivasi berwirausaha (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi berwirausaha (Variabel Y)

a. Definisi Konsetual

Motivasi berwirausaha adalah suatu keinginan seseorang sehingga terdorong untuk menciptakan ide kreatif usaha sebagai suatu peluang bisnis demi mencari keuntungan atau laba.

b. Definisi Operasional

Motivasi berwirausaha adalah suatu keinginan seseorang sehingga terdorong untuk menciptakan ide kreatif usaha sebagai suatu peluang bisnis demi mencari keuntungan atau laba.

Motivasi untuk berwirausaha dapat diukur dari motivasi ekstrinsik dan Instrinsik. Motivasi ekstrinsik terdiri dari beberapa indikator yaitu keinginan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi, keinginan untuk memilih karier yang lebih memuaskan, keinginan untuk menjadi pribadi yang mandiri, keinginan

untuk mendapatkan prestise dengan menjadi pemilik usaha sendiri, keinginan untuk menjalankan ide atau konsep baru, dan Motivasi instrinsik terdiri dari indikator dorongan membantu perekonomian masyarakat, dorongan membuka lapangan pekerjaan.

Instrumen penelitian mengenai motivasi berwirausaha menggunakan kuesioner menggunakan skala likert yang akan diisi oleh mahasiswa dengan lima alternative jawaban yang telah disediakan dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

c. Kisi - kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Kisi – kisi instrument yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal mencerminkan indikator variabel motivasi berwirausaha terdapat pada table III.

Table III.2

Kisi – kisi instrumen variabel Y (Motivasi Berwirausaha)

Dimensi	Indikator	Butir Soal Uji		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Intrinsik	Keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi	1,3	*2,*4,5	2,4,12,17,25,27	1,3	5
	Keinginan untuk memilih karir yang lebih memuaskan	7,	6,8,9		7	6,8,9
	Keinginan untuk menjadi pribadi yang mandiri	10,11,*12,13,14,15	16,		10,11,13,14,15	16
	Keinginan untuk menjalankan ide atau konsep baru	*17,18,20.	19		18,20	19
	Keinginan untuk mendapatkan prestise dengan menjadi pemilik usaha sendiri	21,22,23,26,*27,28	24,*25		21,22,23,26,28	24
Motivasi Ekstrinsik	Dorongan membantu perekonomian masyarakat	29,30	*31	31	29,30	
	Dorongan membuka lapangan pekerjaan,	32	33		32,	33

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Untuk Instrument Penilaian Motivasi Berwirausaha

No	Jawaban	Bobot skor	
		Positif	Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang Setuju	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi berwirausaha

Proses penyusunan instrumen Motivasi berwirausaha dimulai dengan penyusunan butir instrument dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator-indikator dari motivasi berwirausaha. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 74 responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi jurusan ekonomi dan administrasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

xi : Skor X

$\sum xi$: Jumlah skor data x

xt : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$: Skor total sampel

$\sum xixt$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total.⁷⁵

Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 191.

digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien Realibilitas Tes

k : Cacah Butir

Si : Varian Skor Butir

St : Varian Skor Total.⁷⁶

2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah tempat seseorang anak mendapatkan pendidikan pertama sejak dilahirkannya yang akan membentuk sikap dan tingkah laku seseorang hingga dewasa hingga pemilihan karier seseorang.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah tempat seseorang anak mendapatkan pendidikan pertama sejak dilahirkannya yang akan membentuk sikap dan tingkah laku seseorang hingga dewasa hingga pemilihan karier seseorang.

Lingkungan keluarga diukur dari lingkungan non fisik dan fisik. Lingkungan non fisik berupa bimbingan orang tua, dukungan orang tua, perhatian orang tua, dan sosial ekonomi lingkungan fisik meliputi sumber belajar dan fasilitas belajar.

Instrumen penelitian mengenai lingkungan keluarga menggunakan kuesioner menggunakan skala likert yang akan diisi oleh mahasiswa dengan lima alternative jawaban yang telah disediakan dari setiap butir pertanyaan dan respon

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 122.

dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

c. Kisi- kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi – kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan keluarga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel lingkungan keluarga terdapat pada table III.4

Table III.4
Kisi-kisi instrument variabel Lingkungan Keluarga

Dimensi	Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan Fisik	Tersedianya sumber belajar untuk berwirausaha	1,*2,4	*3	2,3,6	1,4	
	Adanya Fasilitas untuk mendukung berwirausaha	*6,7,8,9	5		7,8,9	5,
lingkungan non Fisik	Bimbingan Orang tua	10,11, 12,13	14	15,19, 27	10,11 , 12,13	14
	Sosial Ekonomi	*15,16, 17,18, *19,20, 21	22		16,17 , 18 , 20,21	22
	Dukungan orang tua	23,24,	25,26		23,24	25,26
	Perhatian Orang tua	*27,30	28,29		30	28,29

***Drop**

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Untuk Instrument Penilaian Lingkungan
Keluarga

No	Jawaban	Bobot skor	
		Positif	Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang Setuju	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses penyusunan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan butir instrument dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada table III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator-indikator dari lingkungan keluarga. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 74 responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi jurusan ekonomi dan administrasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir

dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

xi : Skor X

$\sum xi$: Jumlah skor data x

xt : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$: Skor total sampel

$\sum xixt$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total⁷⁷.

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien Realibilitas Tes

k : Cacah Butir

Si : Varian Skor Butir

St : Varian Skor Total.⁷⁸

3. Variabel Efikasi Diri (X2)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Loc. cit.*

⁷⁸Suharsimi Arikunto, *Loc. cit.*

melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan individu yakni mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu membuka usaha.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan individu yakni mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu membuka usaha. Efikasi diri dapat diukur pada tingkat kesulitan (*Magnitude*) yang mencerminkan mampu untuk berwirausaha, optimis dalam mendirikan usahanya, setelah itu keyakinan diri (*Strength*) terdiri dari yakin dengan keunggulan yang dimiliki, gigih menyelesaikan tugas dan pengalaman (*Generality*) terdiri dari menjadikan pengalaman sebagai jalan mencapai kesuksesan dan menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif

Instrumen penelitian mengenai lingkungan keluarga menggunakan kuesioner menggunakan skala likert yang akan diisi oleh mahasiswa dengan lima alternative jawaban yang telah disediakan dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

c. Kisi- kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi – kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Efikasi Diri. Kisi-kisi ini disajikan dengan

maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel efikasi diri terdapat pada table III. 6

Table III.6
Kisi-kisi instrument variabel Efikasi Diri

Dimensi	Indikator	Butir Soal Uji		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Tingkat Kesulitan (Magnitude)	mampu untuk berwirausaha	1,4	*2,3	2,10	1,4,	3
	Optimis dalam mendirikan Usahanya	5,6,8,* 10, 11	7,9		5,6,8, 11	7,9
Keyakinan diri (Strength)	Yakin dan Keunggulan yang dimiliki	12,13, 14,15,1 8	16,1 7	19 ,21	12,13 , 14,15 , 18	16, 17
	Gigih Menyelesaikan tugas	20,*21,	*19, 22		20	22
Pengalaman (Generality)	Menjadikan pengalaman sebagai jalan mencapai kesuksesan	23,24,2 5, 26,*27	28	27	23,24 ,25, 26	28
	Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif	29	30		29	30

***Drop**

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya,

Tabel III. 7
Skala Penilaian Untuk Instrument Penilaian Efikasi Diri

No	Jawaban	Bobot skor	
		Positif	Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	KS = Kurang Setuju	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Efikasi Diri

Proses penyusunan instrumen Efikasi diri dimulai dengan penyusunan butir instrument dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel 111.6.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator-indikator dari efikasi diri. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 74 responden yaitu mahasiswa fakultas ekonomi jurusan ekonomi dan administrasi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$rit = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

rit : Koefisien korelasi

xi : Skor X

$\sum xi$: Jumlah skor data x

xt : Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$: Skor total sampel

$\sum xixt$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total⁷⁹.

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien Realibilitas Tes

k : Cacah Butir

Si : Varian Skor Butir

St : Varian Skor Total.⁸⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis jalur merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini, metode tersebut dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Variabel yang diteliti mengenai Pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha dengan menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h.191.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Loc, cit*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistic paramerik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikan 5%. Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 = data berdistribusi normal
- 2) H_a = data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal probability, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output Test of Linearity pada taraf signifikan 0,05 pada

program SPSS 16. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila taraf signifikan $< 0,05$ ⁸¹. Hipotesis penelitiannya adalah :

- H_0 = data tidak linear
- H_a = data linear

Melalui program SPSS maka kriteria linear nya adalah sebagai berikut :

- Jika $\text{sig} > 0,05$ artinya, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- Jika $\text{sig} < 0,05$ H_0 ditolak artinya data linear.

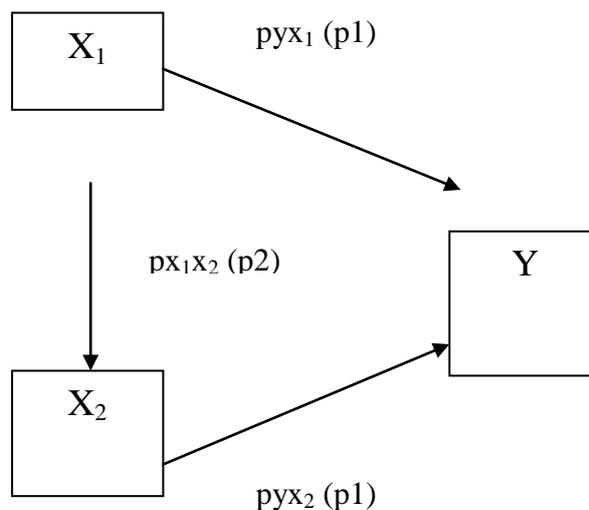
Setelah data dikatakan normal dan linear atau telah melewati beberapa uji persyaratan barulah data tersebut dapat dianalisis melalui statistic parametric menggunakan metode analisis jalur. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

2. Mencari Persamaan *Path Analysis*

Analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ⁸². Pada model hubungan antara variabel tersebut, terdapat variabel eksogen (*exogenous*), dan variabel endogen (*endogenous*). Dalam penelitian ini pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha dengan model analisis jalur sebagai berikut:

⁸¹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005) , hal 466.

⁸² Riduwan, *Cara Menggunakan dan Memakai Analysis Path* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.



Gambar III.2
Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)
(Hubungan Langsung X_1 mempengaruhi Y dan Hubungan Tidak
Langsung X_1 mempengaruhi Y melewati X_2)

Diagram diatas menunjukkan model diagram jalur sederhana dengan 3 variabel (X_1 , X_2 , dan Y) persamaan structural untuk diagram diatas sebagai berikut:

$$X_2 = p_{X_1X_2} + \varepsilon$$

$$Y = p_{YX_1} + P_{YX_2} + \varepsilon^{83}$$

3. Menentukan Koefisien Jalur berdasarkan Koefisien Korelasi

Pada analisis jalur setelah membuat structural masing-masing regresi maka tahapan berikutnya adalah menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien korelasi. Koefisien korelasi pada penelitian ini adalah menggunakan korelasi Pearson. Analisis Pearson digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara linear antar variabel bebas dengan variabel terikat. Diketahui pula apakah secara linear antar variabel bebas dengan variabel terikat. Diketahui pula apakah hubungan positif atau negative dan apakah hubungan signifikan atau tidak.

⁸³Kadir, *Satistika Terapan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2015) h.243

Untuk pedoman analisis korelasi, maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 atau -1 maka hubungannya semakin erat atau kuat.
- b. Jika mendekati 0 maka hubungannya semakin lemah.

4. Uji Hipotesis

a. Menghitung pengaruh langsung (Direc Effect)

Menghitung pengaruh langsung untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁸⁴. Untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel, dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Membuat formula hipotesis

$$H_a : P_{yx1} > 0, P_{yx2} > 0, \text{ dan } P_{x2x1} > 0$$

Artinya variabel bebas berkontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat.

$$H_0 : P_{yx1} = 0, P_{yx2} = 0, \text{ dan } P_{x2x1} = 0$$

Artinya variabel bebas tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) Level signifikan = 5%, dk= n-k-1

Mencari t_{hitung} dengan rumus *Schumacker & Lomax*⁸⁵, yaitu:

⁸⁴ Duwi Prayitno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h 50.

⁸⁵ Kusnendi, *Analisi Jalur: Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS & Lisrel 8* (Bandung: UPI Pendidikan Ekonomi, 2005), h. 12.

$$t_k = \frac{P_k}{se_{pk}} ; (dk = n - k - 1)$$

Keterangan :

Statistik se_{pk} : diperoleh dari komputasi pada SPSS untuk analisi regresi setelah data ditransformasikan ke data interval.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Jika t_{hitung} atau $-t < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan yakni variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan yakni variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Menghitung pengaruh tidak langsung (Indirect Effect)

Pengaruh tidak langsung dapat diitung apabila variabel X_1 (lingkungan keluarga), X_2 (efikasi diri) berpengaruh terhadap Y (motivasi berwirausaha). Berikut adalah pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen yang meliputi pengaruh tidak langsung X_1 (lingkungan keluarga) terhadap Y (motivasi berwirausaha) melalui X_2 (efikasi diri). Melalui anak panah satu arah pengaruh tidak langsung dari variabel tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk $(X_1 \longrightarrow X_2 \longrightarrow Y)$. besarnya pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2 diperoleh dengan mengalikan koefisien jalur. Secara matematis dapat diselesaikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Indirect Effect} = (\text{Direct Effect of } X_1 \longrightarrow X_2) \times (\text{Direct Effect of } X_2 \longrightarrow Y)$$

a. Pengaruh Total (Total Effect)

Lingkungan keluarga juga mempunyai hubungan tidak langsung dengan motivasi berwirausaha melalui efikasi (p2). Total pengaruh hubungan pengaruh langsung dari lingkungan keluarga dan efikasi diri (p1) ditambah pengaruh langsung yaitu koefisien path dari lingkungan keluarga ke efikasi diri. Total pengaruh variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

b. Total pengaruh = $p1 + p2$

c. Keterangan :

d. $p1$ = pengaruh langsung lingkungan keluarga dan efikasi diri ke motivasi berwirausaha.

e. $p2$ = pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga ke motivasi berwirausaha melalui efikasi diri

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Atau dengan kata lain, mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya. R_{square} atau R^2 juga mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dijelaskan variabel-variabel independen dalam penelitian ini. kriteria pengujian statistic adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika $R^2 = 0$ maka variabel bebas tidak bisa menjelaskan variasi perubahan variabel terikat, maka model dikatakan buruk.

- b. Jika $R^2 = 1$ berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat dengan sempurna. Kondisi seperti ini dalam hal tersebut sangat sulit diperoleh.
- c. Kecocokan model dapat dikatakan lebih baik apabila R^2 semakin dekat dengan 1.

6. Pengujian Kecocokan Model (*Model Fit*)

Pengujian kecocokan model diperlukan untuk menentukan apakah model hipotetik yang diajukan sudah sesuai (*fit*) atau konsisten dengan data empiric.⁸⁶ Pengujian kecocokan model dilakukan dengan cara membandingkan matriks korelasi teoritis dengan matriks korelasi empirisnya.

Perhitungan uji kecocokan model secara manual dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : R = R$ (matriks korelasi teoritis = matriks korelasi empirik)

$H_1 : R \neq R$ (matriks korelasi teoritis \neq matriks korelasi empirik)

- b. Menentukan Nilai Q

$$Q = \frac{1 - R_m^2}{1 - R_e^2}$$

Keterangan :

R_m^2 = koefisien determinasi model teoritis (diusulkan)

R_e^2 = koefisien determinasi model empirik (setelah terdapat koefisien jalur tak signifikan)

⁸⁶Kadir, Op, Cit. h.259